

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui Penerapan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di Ma'had MAN 3 Kota Kediri). Sesuai dengan judul penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif, yaitu adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹

Pendapat Hasan menyatakan bahwa pendekatan kualitatif diartikan sebagai "suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami".²

Anselm Straus dan Juliet Corbin mengungkapkan bahwa "penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui penelitian ini

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

² Hasan, "Metode Penelitian Kualitatif", *Penalaran UNM* (on line), <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116.html>, diakses tanggal 9 Desember 2015.

juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui”.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dalam hal ini Guba dan Lincoln yang dikutip Imam Gunawan menjelaskan, “Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam”.⁴

Menurut Robert, “studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata”.⁵

Dalam hal ini Dedy Mulyana juga menjelaskan, “Penelitian studi kasus adalah suatu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti”.⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik Teoritisasi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 5.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Askara, 2013), 113.

⁵ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 1.

⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

Sedang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam. Intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu.

Maka penelitian studi kasus ini meneliti secara keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan penelitian ini, studi kasus difokuskan pada "Penerapan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Siswa di Ma'had MAN 3 Kota Kediri".

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam kehadiran peneliti, peneliti tidak mengambil jarak supaya peneliti benar-benar memahami persepsi subjek yang diteliti terhadap suatu fenomena. Untuk peneliti dapat melakukan, seperti halnya (*Participant observation*).⁷ Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik

⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui subyek atau informasinya.

Kehadiran peneliti dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu sekurang-kurangnya dua bulan ini harus didiskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dimana kehadiran poeneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di MAN 3 Kota Kediri, Tepatnya Jl. Ledjend Soeprpto No. 58, Kota Kediri. Karena di MAN 3 Kota Kediri merupakan sekolah yang berprestasi dan cemerlang yang banyak menetaskan mutiara emas yang bersinar.

Alasan peneliti memilih MAN 3 Kota Kediri sebagai objek penelitian yaitu, karena MAN 3 Kota Kediri membuktikan bahwa madrasah ini bukan madrasah biasa. Selain lembaga sekolah yang berprestasi terdapat pula ma'had yang berperan meningkatkan prilaku sosial siswa.

MAN 3 Kediri sebagai salah satu rujukan tempat menuntut ilmu para peserta didik semakin diminati oleh masyarakat, hal ini terbukti dengan meningkatkan jumlah orang tua yang mendaftarkan para putra-putrinya ke MAN 3 Kediri dari tahun ke tahun. Dari seluruh peserta didik MAN 3 Kediri ada sebagian yang berasal dari luar daerah Kediri oleh karenanya MAN 3 Kediri dituntut untuk menyediakan tempat tinggal bagi

mereka. Setelah tempat tinggal tersedia, pekerjaan yang lebih besar dan menuntut tanggung jawab yang lebih berat adalah bagaimana mendesain pola pembinaan untuk para penghuninya. Mengacu pada fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan, hanya ada dua alternatif pola pembinaan, yaitu:

1. Pola pembinaan asrama dan
2. Pola pembinaan ma'had (pesantren).

Jika memilih pola pembinaan asrama, secara gratis besar pihak madrasah hanya bertanggung jawab menyediakan tempat tinggal yang layak, makan dan minum yang cukup, serta pengawalan akademik dan ibadah yang intens. Sedangkan jika memilih pola pendidikan ma'had, maka disamping harus menyediakan tiga unsur di atas, pihak sekolah juga harus mendesain kurikulum ma'had yang berbasis pesantren.

Ditinjau dari posisinya, Ma'had Darul Ilmi memiliki posisi yang sangat strategis untuk mencapai visi dan misi MAN 3 Kediri. Di samping itu Ma'had Darul Ilmi memiliki cakupan yang sangat luas sehingga membutuhkan pengelolaan yang sistematis dan professional. Ma'had merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan santri di madrasah, hanya dalam pengaturan ma'had mempunyai alur (regulasi) tersendiri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.⁸

Berdasarkan sumber pengambilan, data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian bisa berupa data asli atau baru baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan lainnya.⁹ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari dokumen yang telah ada atau disebut dengan data tersedia.¹⁰

Berdasarkan sumber data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yakni sumber langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti.¹¹ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data adalah subjek tempat

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

¹⁰ Ibid., 147.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 308.

asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹²

Adapun sumber data penelitian ini berupa wawancara di lapangan berasal dari:

- a. Ketua Ma'had MAN 3 Kota Kediri
- b. Pengurus Ma'had MAN 3 Kota Kediri
- c. Pengasuh Ma'had MAN 3 Kota Kediri
- d. Ustadz/Ustadzah Ma'had MAN 3 Kota Kediri
- e. Siswa Ma'had MAN 3 Kota Kediri
- f. Siswa non Ma'had MAN 3 Kota Kediri

2. Data sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari atau berasal dari buku-buku, majalah ataupun dokumen.¹³ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen Ma'had MAN 3 Kota Kediri.

Data dari dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah dan dapat sebagai penunjang dan melengkapi data primer. Dan akhirnya data itu dapat juga memperkuat penemuan atau pengetahuan yang telah ada.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah "langkah yang amat

¹² Ibid., 151.

¹³ Ibid., 88.

penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan”.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹⁵ Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶

Sementara Sutopo mengemukakan bahwa “teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda serta rekaman gambar”.¹⁷ Observasi dapat dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dapat mengambil peran maupun tidak berperan. Spradley menjelaskan bahwa peran peneliti dalam metode observasi dapat dibagi menjadi 4 yakni:

- 1) Tak berperan sama sekali,
- 2) Berperan aktif,
- 3) Berperan pasif
- 4) Berperan penuh, dalam arti peneliti benar-benar menjadi warga atau anggota kelompok yang sedang diamati.¹⁸

¹⁴M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 174.

¹⁵ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), 69.

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 70.

¹⁷ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

¹⁸ Ibid.,

Peran peneliti disini adalah berperan aktif dan berperan penuh dalam melakukan observasi yang dilakukan di Ma'had MAN 3 Kota Kediri yaitu dengan mengamati kegiatan yang ada di Ma'had. Mengamati aktivitas siswa yang ada di Ma'had, mengamati lingkungan yang ada di Ma'had.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan dari wawancara sendiri adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sumber yang berbeda beda tingkatan, untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu wawancara, Ketua Ma'had, Pengurus Ma'had, Pengasuh Ma'had, Ustadz/Ustadzah Ma'had, Siswa Ma'had, Siswa non Ma'had MAN 3 Kota Kediri

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari selain dan kata-kata. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari

¹⁹ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian*., 83-86.

wawancara.²⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari dokumen, baik berupa dokumen pribadi ataupun dokumen resmi yang bisa peneliti peroleh dari lapangan.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sebelum dianalisis data diolah terlebih dahulu.²¹

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil penyeleksian data dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk

²⁰ Arief Furchan dan Agus Maimun, *Study Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 54.

²¹ Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian I.*, 153-155.

menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data selanjutnya ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.²²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada konsep dan adat yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan. Data-data tersebut sebelumnya telah melalui proses verifikasi atau proses pembuktian kembali yang dimaksudkan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abstrak sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci. Dengan kata lain memperdalam pengamatan terhadap hal-hal yang

²² Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

diteliti yaitu Penerapan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam Membentuk Karakter Siswa di Ma'had MAN 3 Kota Kediri.

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk di jadikan obyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu masalah penerapan sistem pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter siswa di Ma'had MAN 3 Kota Kediri.

2. Triangulasi

Adapun teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan Robert K. Yin, "triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data".²³

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, dimana mengumpulkan beberapa sumber data dengan metode yang sama yaitu wawancara dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa buku dan dokumen lainnya. Dan menggunakan tambahan observasi untuk mengecek keabsahan data yang kurang dalam wawancara.

²³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 185.

Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara mendalam, dengan tujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan. Dan kemudian peneliti melakukan langkah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori yang telah ada. Hal itu dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang telah ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data. Selanjutnya penjelasan tahap demi tahap dijelaskan secara singkat berikut ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini penulis mengajukan judul dan proposal terlebih dahulu ke STAIN Kediri

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal skripsi kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Tahapan penulisan laporan Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.²⁴

²⁴ Ibid., 85.